



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR: 64/kpts/HK.140/J/7/15**

TENTANG

**KURIKULUM DIPLOMA IV PENYULUHAN PERTANIAN,
PENYULUHAN PERKEBUNAN DAN PENYULUHAN PETERNAKAN
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa sebagai amanat Pasal 11 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 72/Permentan/OT.140/6/2014, Nomor 73/Permentan/OT.140/6/2014, Nomor 74/Permentan/OT.140/6/2014, Nomor 75/Permentan/OT.140/6/2014, Nomor 76/Permentan/OT.140/6/2014, Nomor 77/Permentan/OT.140/6/2014 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan, perlu menetapkan Kurikulum Diploma IV Penyuluhan Pertanian, Penyuluhan Perkebunan, dan Penyuluhan Peternakan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);

5. Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2001 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor dan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang;

6. Keputusan Presiden Nomor 58 Tahun 2002 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa dan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari;
7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
8. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian;
9. Keputusan Presiden Nomor 75/M Tahun 2015 tentang Pengangkatan Pejabat Eselon I di Lingkup Kementerian Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.140/10/2008 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 553/Kpts/OT.210/9/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 44/Permentan/OT.140/10/2008 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 552/Kpts/OT.210/9/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45/Permentan/OT.140/10/2008 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 554/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 368/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 46/Permentan/OT.140/10/2008 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 551/Kpts/OT.210/9/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 47/Permentan/OT.140/10/2008 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 550/Kpts/OT.210/9/2002 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 367/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/OT.140/10/2008 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 549/Kpts/OT.210/9/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;

17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 72/Permentan/OT.140/6/2014 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor;
18. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 73/Permentan/OT.140/6/2014 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa;
19. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 74/Permentan/OT.140/6/2014 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang;
20. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 75/Permentan/OT.140/6/2014 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Maiang;
21. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 76/Permentan/OT.140/6/2014 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari;
22. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 77/Permentan/OT.140/6/2014 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Kurikulum Diploma IV Penyuluhan Pertanian, Penyuluhan Perkebunan dan Penyuluhan Peternakan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian sebagaimana tercantum pada Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 27 Juli 2015

a.n. MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER MANUSIA PERTANIAN,



DENDING DADIH PERMANA
NIP. 19600508 198603 1 026

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Pertanian;
2. Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
3. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
4. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
5. Kepala Pusat Pendidikan, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian;
6. Ketua STPP di seluruh Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 64/kpts/HK.140/J/7/15
TANGGAL : 27 Juli 2015

KURIKULUM DIPLOMA IV PENYULUHAN PERTANIAN,
PENYULUHAN PERKEBUNAN DAN PENYULUHAN PETERNAKAN
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tantangan pembangunan pertanian dalam penyediaan pangan sampai dengan tahun 2045 adalah terwujudnya sistem pertanian bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan pangan sehat dan bernilai tambah tinggi dari sumberdaya hayati pertanian. Tantangan ini semakin beragam dan kompleks sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk, semakin kuatnya pengaruh budaya global, tuntutan keamanan produk pangan oleh konsumen, dan meningkatnya arus wisatawan dalam dan luar negeri. Pada tahun 2015, pasar tunggal Masyarakat Ekonomi ASEAN berlaku, kondisi ini merupakan tantangan dan peluang bagi sektor pertanian Indonesia untuk bersaing dan maju.

Konsekuensi dari terbukanya pasar ASEAN adalah Indonesia harus siap dengan lalu lintas tenaga kerja profesional dari luar negeri untuk bersaing mendapatkan peluang kerja di Indonesia, serta memberi kesempatan tenaga kerja profesional Indonesia untuk bersaing bebas. Namun menurut *Asian Productivity Organization* (APO), dari setiap 1.000 tenaga kerja Indonesia hanya sekitar 4,3% yang profesional, sedangkan Filipina 8,3%, Malaysia 32,6%, dan Singapura 34,7%. Ini tentu mencemaskan, dan apabila tetap stagnan maka dapat dipastikan tenaga kerja Indonesia akan kalah bersaing dengan tenaga kerja negara ASEAN. Peningkatan kompetensi tenaga kerja terdidik harus disiapkan sedemikian rupa melalui sistem pendidikan yang bermutu agar mampu bersaing pada level internasional. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan jawaban pemerintah terhadap ancaman persaingan global terkait penyiapan kompetensi tenaga kerja Indonesia. Saat ini tenaga kerja sektor pertanian masih didominasi petani dengan pendidikan tidak tamat Sekolah Dasar sampai dengan lulus Sekolah Dasar 72,8%, lulusan Sekolah Menengah Pertama 16,1%, dan lulusan Sekolah Menengah Atas 10,2% serta lulusan Perguruan Tinggi 0,9%, dengan usia di atas 45 tahun sebesar 62,6%.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian mempunyai peranan membentuk sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, berdaya saing, dan berorientasi bioindustri berkelanjutan. Salah satu Sumber Daya Manusia Pertanian yang harus disiapkan adalah penyuluh pertanian dan wirausahawan muda pertanian. Penyuluh Pertanian PNS dan Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TBPP) pada tahun 2013 berjumlah 48.290 orang, dan 50% penyuluh pertanian PNS akan memasuki usia pensiun pada tahun 2017.

Kondisi tersebut dapat menghambat penyediaan pangan serta penyelenggaraan penyuluhan pertanian. Strategi untuk menambah jumlah penyuluh pertanian dan wirausahawan muda pertanian adalah dengan menyelenggarakan pendidikan vokasi di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP). Pembentukan penyuluh pertanian dan wirausahawan muda yang profesional dapat dilakukan melalui proses pendidikan yang bermutu, sesuai profil yang diinginkan, dan dijabarkan dalam kurikulum pendidikan.

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi mengamanatkan bahwa kurikulum pada jenjang pendidikan tinggi harus disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan parameter untuk mengukur jenjang kualifikasi dari level 1 terendah sampai level 9 tertinggi. Setiap level KKNI bersepadanan dengan level Capaian Pembelajaran program studi pada jenjang tertentu, dimana kesepadanan untuk D4/S1 pendidikan tinggi adalah level 6.

Capaian Pembelajaran pada setiap level KKNI diuraikan dalam deskripsi sikap dan tata nilai, kemampuan, pengetahuan, tanggung jawab dan hak dengan pernyataan yang ringkas yang disebut dengan deskripsi generik. Masing masing deskripsi mengindikasikan kedalaman dan level dari Capaian Pembelajaran sesuai dengan jenjang program studi.

Statuta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor, Gowa, Magelang, Malang, Manokwari, dan Medan mengamanatkan bahwa penyelenggaraan pendidikan di STPP didasarkan pada kurikulum Diploma IV. Dengan demikian diperlukan penyesuaian kurikulum pendidikan Diploma IV di STPP yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, KKNI dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Penyuluhan Pertanian.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Kurikulum Diploma IV STPP dimaksudkan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan Diploma IV program studi penyuluhan pertanian, program studi penyuluhan perkebunan dan program studi penyuluhan peternakan.

2. Tujuan

Kurikulum Diploma IV STPP disusun dengan tujuan untuk:

- a. meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan;
- b. meningkatkan mutu dosen dan tenaga kependidikan;
- c. meningkatkan mutu sarana dan prasarana pendidikan;
- d. meningkatkan mutu lulusan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kurikulum Diploma IV STPP mencakup:

1. profil lulusan;
2. capaian pembelajaran;
3. bahan kajian.

D. Pengertian

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan:

1. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian yang selanjutnya disebut STPP adalah Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Pertanian, meliputi STPP Bogor, STPP Gowa, STPP Magelang, STPP Malang, STPP Manokwari, dan STPP Medan.
2. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
3. Profil Lulusan adalah peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan program studi di masyarakat atau dunia kerja sesuai dengan jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
4. Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat SKS, adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
5. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
6. Capaian Pembelajaran, adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
7. Badan adalah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.

BAB II PROFIL LULUSAN

Berdasarkan visi dan misi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan KKNI, profil lulusan diploma IV Penyuluhan Pertanian, Penyuluhan Perkebunan, dan Penyuluhan Peternakan yaitu:

1. Penyuluh Pertanian Ahli;
2. Praktisi Agribisnis.

Deskripsi profil lulusan diploma IV Penyuluhan Pertanian, Penyuluhan Perkebunan, dan Penyuluhan Peternakan yaitu:

1. Penyuluh Pertanian Ahli merupakan Sarjana Terapan yang ahli dalam menyelenggarakan penyuluhan pertanian, meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan pengembangan penyuluhan pertanian.
2. Praktisi Agribisnis merupakan pelaku agribisnis profesional pada usaha agroinput, budidaya, agroindustri, pemasaran hasil pertanian dan/atau penunjang.

BAB III CAPAIAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan konsep KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, setiap program studi wajib menyusun deskripsi capaian pembelajaran lulusan. Lulusan Diploma IV atau sarjana terapan harus memiliki capaian pembelajaran setara level 6 (enam) KKNI. Capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh proses pendidikan Diploma IV mengacu pada standar kompetensi lulusan pendidikan tinggi. Lulusan harus memiliki kemampuan yang mencakup sikap dan tata nilai, keterampilan, dan pengetahuan sebagai berikut:

A. Sikap

Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Rumusan sikap yang harus tercermin dalam capaian pembelajaran adalah:

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- 3) Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 6) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- 8) Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik;
- 9) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- 10) Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.

B. Keterampilan

Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Unsur keterampilan dibagi menjadi 2 (dua) yaitu keterampilan umum dan keterampilan khusus.

1. Keterampilan Umum

Keterampilan umum merupakan kemampuan kerja yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai Program Diploma IV, sebagai berikut:

- 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan penyuluhan pertanian dan agribisnis sesuai dengan standar kompetensi kerja penyuluhan pertanian dan agribisnis;

- 2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur dalam penyuluhan pertanian dan agribisnis sesuai dengan standar kompetensi kerja penyuluhan pertanian dan agribisnis;
- 3) Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang penyuluhan dan agribisnis dalam rangka menghasilkan prototipe, prosedur baku, desain atau karya seni, dan menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- 4) Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada kegiatan penyuluhan pertanian dan agribisnis;
- 5) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama didalam maupun di luar lembaganya;
- 6) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- 7) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- 8) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

2. Keterampilan Khusus

Keterampilan Khusus merupakan kemampuan penciri yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan Program Studi, sebagai berikut:

- 1) Mampu mengaplikasikan pengetahuan tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan penyuluhan pertanian dan agribisnis secara mandiri, bermutu, dan terukur;
- 2) Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian dan agribisnis;
- 3) Mampu menjalin dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya;
- 4) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan evaluasi terhadap kinerja penyuluhan pertanian dan agribisnis;
- 5) Mampu menumbuhkembangkan kelembagaan petani dan melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang menjadi tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- 6) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
- 7) Mampu mengaplikasikan pengetahuan pengkajian kasus penyuluhan pertanian dan agribisnis dalam rangka menghasilkan permodelan penyuluhan pertanian dan agribisnis serta penyusunan hasil kajian dalam bentuk kertas kerja/laporan, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

- 8) Mampu mengidentifikasi peluang pasar agribisnis;
- 9) Mampu menyusun rencana usaha agribisnis;
- 10) Mampu melaksanakan usaha agribisnis yang produktif dan efisien;
- 11) Mampu memecahkan masalah usaha agribisnis dengan menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan yang berakar pada kearifan lokal;
- 12) Mampu mengembangkan jejaring usaha agribisnis.

C. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu penyuluhan, agribisnis dan teknologi pertanian/perkebunan/peternakan secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dan proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Dalam melaksanakan penyuluhan pertanian dan agribisnis, lulusan Program Diploma IV Program Studi Penyuluhan Pertanian, Penyuluhan Perkebunan dan Penyuluhan Peternakan diharapkan menguasai ilmu-ilmu sebagai berikut:

- a. menguasai dasar kewarganegaraan, hukum, politik, ekonomi dan nilai moral Pancasila,
- b. menguasai dan mampu mengintegrasikan keilmuan di bidang komunikasi, pendidikan, sosial pertanian, manajemen, agribisnis, dan teknologi informasi.

BAB IV
BAHAN KAJIAN

Bahan kajian merupakan komponen/materi yang harus dipelajari/diajarkan untuk mencapai capaian pembelajaran yang direncanakan. Bahan kajian dapat bersumber dari mata kuliah pada kurikulum lampau, ilmu/materi yang dibutuhkan, dan atau pokok bahasan. Hubungan antara kompetensi yang mendukung keterampilan khusus yang terdapat pada Capaian Pembelajaran dengan Bahan Kajian, secara rinci seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian untuk Program Studi Penyuluhan Pertanian, Penyuluhan Perkebunan dan Penyuluhan Peternakan

No.	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN
1.	Mampu merencanakan penyuluhan pertanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Indonesia 2. Teknik Penulisan Ilmiah 3. Peraturan Perundang-undangan Penyuluhan/Pertanian/Perkebunan /Peternakan dan Kesehatan Hewan 4. Metode Penyuluhan Pertanian 5. Media Penyuluhan Pertanian 6. Komunikasi Penyuluhan Pertanian 7. Perencanaan Program Penyuluhan Pertanian 8. Pemberdayaan Masyarakat 9. Kebijakan Pembangunan Pertanian
2.	Mampu melaksanakan penyuluhan pertanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Indonesia 2. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Kelompok 3. Teknologi Informasi dan Komunikasi 4. Pendidikan Orang Dewasa 5. Peraturan dan Perundang undangan Penyuluhan/Pertanian/Perkebunan/ Peternakan dan Kesehatan Hewan 6. Metode Penyuluhan 7. Media Penyuluhan 8. Komunikasi Penyuluhan 9. Tanah dan Pemupukan/Teknologi Produksi dan Pengawetan HMT 10. Teknologi Perbenihan/reproduksi Ternak 11. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman/Kesehatan Hewan 12. Alat dan Mesin Pertanian/Bangun dan Peralatan 13. Agribisnis Tanaman Pangan/Agribisnis Tanaman Semusim/Agribisnis Ternak Kecil 14. Agribisnis Tanaman Sayur dan Buah/Agribisnis Tanaman Keras /Agribisnis Ternak Besar

No.	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN
		15. Agribisnis Tanaman , Ubi dan Obat/Agribisnis Tanaman Penyegar dan Rempah/Agribisnis Ternak Unggas dan Aneka Ternak 16. Pemasaran Hasil Pertanian/Perkebunan/Peternakan 17. Evaluasi Penyuluhan 18. Gizi dan Ketahanan Pangan 19. Teknologi Penangan Hasil Pertanian/Perkebunan/Teknologi Pasca Panen 20. Pemberdayaan Masyarakat 21. Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian/Perkebunan/Peternakan 22. Bioteknologi Pertanian/Perkebunan /Peternakan 23. Pengolahan Limbah Pertanian /Perkebunan/Pengelolaan Limbah Peternakan 24. Penjaminan Mutu Hasil Pertanian /Perkebunan/Peternakan 25. Kebijakan Pembangunan Pertanian
3.	Mampu mengevaluasi dan menyusun laporan kegiatan penyuluhan pertanian.	1. Bahasa Indonesia 2. Matematika Terapan 3. Teknik Penulisan Ilmiah 4. Statistika Terapan 5. Metode Penelitian Penyuluhan 6. Evaluasi Penyuluhan Pertanian
4.	Mampu menumbuhkembangkan kelembagaan petani;	1. Pendidikan Orang Dewasa 2. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Kelompok 3. Sosiologi Pedesaan 4. Pembangunan Masyarakat Desa 5. Perencanaan Pembangunan Wil. Pedesaan 6. Manajemen Agribisnis 7. Pengembangan Kelembagaan Petani 8. Manajemen SDM Pertanian 9. Pemberdayaan Masyarakat
5.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data serta mencegah plagiasi	1. Administrasi penyuluhan pertanian 2. Teknologi Informasi dan komunikasi Pertanian 3. Teknik Penulisan Ilmiah 4. Statistika Terapan 5. Etika Profesi

No.	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN
6.	Mampu mengidentifikasi peluang pasar agribisnis;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi Informasi dan komunikasi Pertanian 2. Dasar-dasar Agribisnis 3. Komunikasi Penyuluhan Pertanian 4. Agribisnis Tanaman Pangan/Agribisnis Tanaman Semusim/Agribisnis Ternak Kecil 5. Manajemen Agribisnis 6. Agribisnis Tanaman Sayur dan Buah/Agribisnis Tanaman Keras /Agribisnis Ternak Besar 7. Pemasaran Hasil Pertanian/Perkebunan/ Peternakan 8. Pemberdayaan Masyarakat 9. Kewirausahaan 10. Kebijakan Pembangunan Pertanian
7.	Mampu menyusun rencana usaha agribisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi Informasi dan komunikasi Pertanian 2. Dasar-dasar Agribisnis 3. Komunikasi Penyuluhan Pertanian 4. Agribisnis Tanaman Pangan/Agribisnis Tanaman Semusim/Agribisnis Ternak Kecil 5. Manajemen Agribisnis 6. Agribisnis Tanaman Sayur dan Buah/Agribisnis Tanaman Keras /Agribisnis Ternak Besar 7. Pemasaran Hasil Pertanian/ Perkebunan/ Peternakan 8. Perencanaan Program Penyuluhan Pertanian 9. Evaluasi Penyuluhan Pertanian 10. Kewirausahaan 11. Kebijakan Pembangunan Pertanian
8.	Mampu mengelola usaha agribisnis secara produktif dan efisien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agroekologi/Lingkungan Ternak 2. Dasar-dasar Agribisnis 3. Konservasi Tanah dan Air/Nutrisi Makanan Ternak 4. Tanah dan Pemupukan/Teknologi Produksi dan Pengawetan HMT 5. Teknologi Perbenihan/reproduksi Ternak 6. P O P T/Kesehatan Hewan 7. Agribisnis Tanaman Sayur dan Buah/Agribisnis Tanaman Keras /Agribisnis Ternak Besar 8. Pemasaran Hasil Pertanian/ Perkebunan/ Peternakan 9. Alat dan Mesin Pertanian/Bangun dan

No.	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN
		10. Gizi dan Ketahanan Pangan 11. Teknologi Penanganan Hasil Pertanian/Perkebunan/Teknologi Panen 12. Pemberdayaan Masyarakat 13. Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian/Perkebunan/Peternakan 14. Bioteknologi Pertanian/Perkebunan/Peternakan 15. Pengolahan Limbah Pertanian/Perkebunan/Pengelolaan Limbah Peternakan 16. Penjaminan Mutu Hasil Pertanian/Perkebunan/Peternakan
9.	Mampu memecahkan masalah usaha agribisnis dengan menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan yang berakar pada kearifan lokal;	1. Agroekologi/Lingkunagn Ternak 2. Dasar-dasar Agribisnis 3. Konservasi Tanah dan Air/Nutrisi Makanan Ternak 4. Tanah dan Pemupukan/Teknologi Produksi dan Pengawetan HMT 5. Teknologi Perbenihan/reproduksi Ternak 6. P O P T/Kesehatan Hewan 7. Agribisnis Tanaman Sayur dan Buah/Agribisnis Tanaman Keras /Agribisnis Ternak Besar 8. Pemasaran Hasil Pertanian/Perkebunan/Peternakan 9. Alat dan Mesin Pertanian/Bangun dan Peralatan 10. Gizi dan Ketahanan Pangan 11. Teknologi Penanganan Hasil Pertanian /Perkebunan/Teknologi Pasca Panen 12. Pemberdayaan Masyarakat 13. Teknologi Pengolahan Hasil Pert./Perkebunan/Peternakan 14. Bioteknologi Pertanian/Perkebunan/Peternakan 15. Pengolahan Limbah Pertanian/Perkebunan /Pengelolaan Limbah Peternakan 16. Penjaminan Mutu Hasil Pertanian/Perkebunan/Peternakan
10.	Mampu mengembangkan jejaring usaha agribisnis;	1. Teknologi informasi dan komunikasi Pertanian 2. Dasar-dasar Agribisnis 3. Komunikasi Penyuluhan Pertanian 4. Agribisnis Tanaman Pangan/Agribisnis Tanaman Semusim/Agribisnis Ternak

No.	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN
		5. Manajemen Agribisnis 6. Agribisnis Tanaman Sayur dan Buah/Agribisnis Tanaman Keras/Agribisnis Ternak Besar 7. Pemasaran Hasil Pertanian/Perkebunan/Peternakan 8. Pemberdayaan Masyarakat 9. Kewirausahaan
11.	Mampu meningkatkan nilai tambah produk agribisnis	1. Dasar-dasar Agribisnis 2. Statistika Terapan 3. Agribisnis Tanaman Pangan/Agribisnis Tanaman Semusim/Agribisnis Ternak Kecil 4. Tanah dan Pemupukan/Teknologi Produksi dan Pengawetan HMT 5. Teknologi Perbenihan/reproduksi Ternak 6. Agribisnis Tanaman Sayur dan Buah/Agribisnis Tanaman Keras/Agribisnis Ternak Besar 7. Pemasaran Hasil Pertanian/Perkebunan/Peternakan 8. Teknologi Penanganan Hasil Pertanian/Perkebunan/Teknologi Pasca Panen 9. Pemberdayaan Masyarakat 10. Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian/Perkebunan/Peternakan 11. Bioteknologi Pertanian/Perkebunan/Peternakan 12. Pengolahan Limbah Pertanian/Perkebunan/Peternakan 13. Penjaminan Mutu Hasil Pertanian/Perkebunan/Peternakan
12.	Mampu mengalisis kelayakan usaha agribisnis	1. Teknologi Informasi dan Komunikasi Pertanian 2. Dasar-dasar Agribisnis 3. Komunikasi Penyuluhan Pertanian 4. Agribisnis Tanaman Pangan/Agribisnis Tanaman Semusim/Agribisnis Ternak Kecil 5. Manajemen Agribisnis 6. Agribisnis Tanaman Sayur dan Buah/Agribisnis Tanaman Keras/Agribisnis Ternak Besar 7. Pemasaran Hasil Pertanian/Perkebunan/Peternakan 8. Perencanaan Program Penyuluhan

No.	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN
		9. Evaluasi Penyuluhan Pertanian 10. Kewirausahaan
13.	Mampu mengambil keputusan manajerial yang tepat dalam berbagai kegiatan agribisnis, berdasarkan hasil analisis data dan informasi fungsi agribisnis;	1. Dasar-dasar Manajemen 2. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Kelompok 3. Manajemen Agribisnis 4. Pemasaran Hasil Pertanian/Perkebunan/Peternakan 5. Manajemen SDM Pertanian
14.	Mampu merencanakan kegiatan agribisnis dalam organisasi usaha.	1. Teknologi informasi dan komunikasi Pertanian 2. Dasar-dasar Agribisnis 3. Komunikasi Penyuluhan Pertanian 4. Agribisnis Tanaman Pangan/Agribisnis Tanaman Semusim/Agribisnis Ternak Kecil 5. Manajemen Agribisnis 6. Agribisnis Tanaman Sayur dan Buah/Agribisnis Tanaman Keras /Agribisnis Ternak Besar 7. Pemasaran Hasil Pertanian/Perkebunan/Peternakan 8. Perencanaan Program Penyuluhan Pertanian 9. Evaluasi Penyuluhan Pertanian 10. Kewirausahaan
15.	Mampu mengorganisasikan kegiatan agribisnis dalam organisasi usaha;	1. Teknologi Informasi dan Komunikasi Pertanian 2. Dasar-dasar Agribisnis 3. Komunikasi Penyuluhan Pertanian 4. Agribisnis Tanaman Pangan/Agribisnis Tanaman Semusim/Agribisnis Ternak Kecil 5. Manajemen Agribisnis 6. Agribisnis Tanaman Sayur dan Buah/Agribisnis Tanaman Keras /Agribisnis Ternak Besar 7. Pemasaran Hasil Pertanian/Perkebunan/Peternakan
16.	Mampu melaksanakan kegiatan agribisnis dalam organisasi usaha;	1. Bahasa Indonesia 2. Dasar-dasar Manajemen 3. Dasar-Dasar Agribisnis 4. Manajemen Agribisnis 5. Kewirausahaan 6. Pemasaran Hasil Pertanian/Perkebunan/Peternakan

17.	Mampu melaksanakan monitoring evaluasi dan pelaporan kegiatan agribisnis dalam organisasi usaha;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Indonesia 2. Teknik Penulisan Ilmiah 3. Metode Penelitian Penyuluhan 4. Evaluasi Penyuluhan Pertanian
18.	Mampu melakukan kajian terapan dan permodelan dengan menggunakan metode ilmiah dalam bidang penyuluhan dan agribisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Indonesia, 2. Matematika Terapan 3. Teknologi Informasi dan Komunikasi Pertanian 4. Statistika Terapan 5. Metode Penelitian Penyuluhan 6. Evaluasi Penyuluhan Pertanian
19.	Mampu mendesiminasikan hasil kajian terapan dalam berbagai bentuk media publikasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Indonesia 2. Bahasa Inggris 3. Teknologi Informasi dan Komunikasi Pertanian 4. Teknik Penulisan Ilmiah 5. Media Penyuluhan 6. Komunikasi Penyuluhan

BAB V
PENUTUP

1. Kurikulum Diploma IV STPP dilengkapi dengan uraian bahan kajian, struktur Mata kuliah dengan beban studi paling sedikit 144 Satuan Kredit Semester (SKS) termasuk Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan Karya Ilmiah Penugasan Akhir (KIPA), metode pembelajaran, dan perencanaan proses pembelajaran yang ditetapkan oleh Ketua Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian.
2. Mahasiswa yang diterima sebelum tahun akademik 2015/2016, diterapkan Kurikulum Diploma IV STPP yang ditetapkan dalam Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 67/Per/KP.430/J.1/09/12.

DR. MENTERI PERTANIAN
KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,



PENYULUH DADIH PERMANA
NIP. 19600505 198603 1 025